



# 12 KHOTBAH EDUKATIF DAN INSPIRATIF

**Dr. David Sarju Sucipto, D. Th., M. Th.**



Dr. David Sarju Sucipto, D. Th., M. Th.

# 12 KHOTBAH EDUKATIF DAN INSPIRATIF

## **12 KHOTBAH**

### **Edukatif dan Inspiratif**

Penulis : Dr. David Sarju Sucipto, D.Th., M.Th.

ISBN : 978-623-495-313-8

Copyright ©Desember 2022

Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; Hal: vi + 154

Isi merupakan tanggung jawab penulis.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desainer sampul : An Nuha Zarkasyi

Penata isi : An Nuha Zarkasyi

Cetakan 1, Desember 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

#### **CV. Literasi Nusantara Abadi**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: [penerbitlitnus@gmail.com](mailto:penerbitlitnus@gmail.com)

Web: [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

## **Kata Pengantar**

Khotbah seorang gembala jemaat memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pertumbuhan rohani jemaat. Tugas seorang gembala identik dengan pemberita Firman atau berkhotbah. Khotbah yang baik dan benar adalah khotbah berbentuk pengajaran. 2 Timotius 3:16-17 menegaskan “Firman Tuhan mengatakan, “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”

Firman Tuhan memiliki empat fungsi yakni, mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik jemaat ke jalan yang benar. 12 khotbah Edukatif dan Inspiratif ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Semoga 12 khotbah Edukatif dan Inspiratif ini menjadi bacaan yang mengedukasi dan dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca.

Bekasi, awal Desember 2022

**Pdt. David Sarju Sucipto**



## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
1. Yesus Hadir Dalam Badai Kehidupan.....	1
2. Dipilih Untuk Melayani Yesus .....	11
3. Allah Benteng Perlindunganku .....	25
4. Allah Menuntun Kita .....	41
5. Allah Yang Kuandalkan .....	55
6. Hidup Dalam Dosa, Penderitaan yang Mengerikan .....	67
7. Ketika Allah Tak Terpahami .....	79
8. Jangan Menyerah .....	91
9. Menghadirkan Yesus Dalam Keluarga.....	105
10. Memiliki Lidah dan Telinga Seorang Murid.....	117
11. Yang Hilang Ditemukan .....	133
12. Tuhan Menolongku dan Menghapuskan Kehinaanku .....	143
Biografi Penulis .....	153



# 01

## Yesus Hadir Dalam Badai Kehidupan

Matius 8:23-27

Detik News dari Reuters dan AFP Sabtu, 2 Juli 2022, memuat berita tentang sebuah kapal yang dihantam badai hingga terbelah dua di perairan Hong Kong. Dari kejadian ini, puluhan awak kapal dilaporkan hilang. Insiden ini terjadi ketika badai tropis Chaba menerjang wilayah perairan Laut China Selatan. Diketahui, kapal jenis engineering vessel itu dilaporkan membawa 30 orang ketika badai menghantam pada pagi waktu setempat.

Dilaporkan *Hong Kong Government Flying Service*, kapal itu berada di perairan berjarak 160 mil laut sebelah barat daya Hong Kong ketika rusak parah hingga patah menjadi dua bagian. Sebanyak 30 awak kapal dilaporkan terpaksa meninggalkan kapal. Sementara itu, tiga awak di antaranya berhasil diselamatkan oleh tim SAR dan langsung dibawa ke rumah sakit untuk menjalani perawatan medis.

Operasi pencarian dan penyelamatan terus dilakukan untuk mencari sekitar 27 awak yang masih hilang. Cuaca buruk yang menyelimuti lokasi kejadian, semakin mempersulit upaya pencarian korban hilang. Ada rekaman dramatis yang dirilis otoritas Hong Kong menunjukkan satu korban diangkat ke atas ke dalam helikopter. Di belakangnya ada ombak besar menghantam geladak kapal yang setengah tenggelam di bawahnya.



Ketiga korban selamat itu menuturkan, seperti dikutip dari pernyataan pemerintah Hong Kong, jika para awak lainnya tersapu ombak sebelum helikopter penyelamat tiba di lokasi. Diketahui, badai tropis Chaba sebelumnya sudah muncul di perairan Laut China Selatan bagian tengah disore hari menerjang wilayah Provinsi Guangdong di China bagian selatan. Badai tropis Chaba melewati daratan Hong Kong, namun membawa hujan deras dan angin kencang yang memicu pembatasan transportasi umum dan memaksa penutupan banyak pusat bisnis setempat.

Tim penyelamat Hong Kong mendapat laporan soal insiden itu pada Sabtu pagi sekitar pukul 07.25 waktu setempat. Mereka menemukan keberadaan kapal itu di dekat pusat badai tropis Chaba, di mana kondisi cuacanya sangat buruk. Sementara itu, di lokasi insiden menunjukkan angin berhembus dengan kecepatan 144 kilometer per jam dan gelombang air laut mencapai ketinggian 10 meter.

Otoritas Hong Kong pun mengerahkan dua pesawat *fixed-wing* dan empat helikopter. Otoritas China mengerahkan sebuah kapal penyelamat. Para petugas penyelamat menyatakan akan memperluas area pencarian karena banyaknya jumlah orang yang hilang dan memperpanjang operasi pencarian jika kondisi di malam hari memungkinkan.

Badai tropis Chaba yang “mengamuk” berakibat fatal, mengantam kapal sehingga mengakibatkan kapal terbelah menjadi dua dan para penumpangnya dinyatakan hilang tersapu oleh badai tersebut. Kehidupan di laut memang sangat menakutkan apabila sewaktu-waktu kapal yang sedang berlayar dihantam oleh ombak atau badai yang ganas. Peristiwa seperti itu pernah dialami oleh murid-murid Yesus ketika mereka sedang menjala ikan di danau Gallilea. Ketika kapal yang mereka gunakan untuk menjala ikan, dihantam badai para murid Yesus menjadi panik.

Matius 8:23-27 menceritakan tentang Yesus meredakan angin ribut yang melanda perahu murid-murid-Nya. Sebelum Yesus naik kapal bersama para murid-Nya dan meredakan angin ribut, Dia khotbah di bukit. Sebelum peristiwa perahu para murid ditimbus oleh angin ribut, Yesus telah banyak mengadakan mujizat. *Pertama*, Yesus menyembuhkan seorang sakit kusta. Peristiwa ini dicatat dalam Matius 8:1-4, “Setelah Yesus turun dari bukit, orang banyak berbondong-

## 02

### Dipilih Untuk Melayani Yesus

Markus 1:16–20

Memiliki karyawan yang baik dan berkualitas adalah harapan semua perusahaan. Karyawan yang baik dan memiliki loyalitas akan membantu sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan tersebut. Saya pernah melamar di sebuah perusahaan, ada sederet persyaratan yang harus saya penuhi. *Pertama*, saya harus jujur. Giat bekerja saja belum cukup untuk menunjukkan sebagai seorang karyawan yang baik. Salah satu sikap dan karakter baik yang harus dimiliki oleh karyawan adalah jujur. Karyawan yang jujur akan mendapatkan kepercayaan dari perusahaan untuk menerima tanggung jawab yang lebih tinggi.

*Kedua*, saya harus disiplin. Disiplin dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang karyawan. Sikap disiplin menjadi salah satu karakter yang disukai oleh pimpinan perusahaan. *Ketiga*, saya harus kerja keras. Karakter lain yang menjadi ciri karyawan yang baik adalah kerja keras. Kegigihan seorang karyawan ditunjukkan dari bagaimana sikapnya dalam bekerja. Kerja keras dalam diri karyawan akan mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan.

Ternyata ketiga syarat di atas belum cukup. Masih banyak syarat yang harus saya penuhi. Saya harus memiliki ijazah S1, IPK minimal 3.0, lancar berbahasa Inggris, memiliki kendaraan sendiri, fotokopi KTP, Kartu Keluarga (KK), pas foto terbaru ukuran 3×4 dan 4×6 masing-masing 4 lembar. Jangan lupa menyertakan Surat Keterangan Catatan

Kepolisian (SKCK). Untuk menjadi karyawan di sebuah perusahaan harus syaratnya *seabrek-abrek* (banyak sekali).

Bagaimana ya, seandainya ketika Yesus memilih murid-murid-Nya, mereka harus memenuhi persyaratan seperti di atas? Pasti sangat sulit Yesus mencari murid-murid yang memenuhi persyaratan itu. Ketika Yesus memilih orang-orang yang dipersiapkan untuk melayani, Dia tidak memberikan syarat-syarat yang rumit. Yesus tidak mencari orang-orang yang terpandang secara status sosial. Orang-orang yang memiliki pengalaman dalam kepemimpinan organisasi. Orang-orang yang hebat, memiliki pendidikan tinggi, seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi.

Sebaliknya, Yesus mencari orang-orang yang sederhana untuk melakukan pekerjaan yang telah dipersiapkan-Nya. Yesus memilih orang-orang yang memiliki mental pelayan. Saat setiap orang suka didengarkan, ia justru suka mendengarkan. Saat setiap orang suka dimengerti, ia justru suka memberi pengertian. Saat setiap orang suka diberi, ia justru suka memberi. Saat setiap orang suka dibantu, ia justru suka membantu.

Baginya, hal baik yang perlu untuk sesama haruslah menjadi yang utama dalam hidup. Dia tidak tergoda dengan keinginan diri sendiri, kenikmatan diri sendiri dan kepentingan diri sendiri. Menjadi kebaikan untuk sesama adalah nomor satu. Menjadi pribadi bermental pelayan tidaklah mudah. Perjuangannya ialah untuk melayani, bukan untuk dilayani. Namun dia tidak menjadi rendah dengan mental yang demikian. Sebaliknya, tidak ada yang bisa melampaui keharuman namanya. Yesus mencari orang-orang mau melayani dengan hati.

Analisis Matius terhadap pelayanan Yesus, berdasarkan empat wilayah geografis. *Pertama*, daerah Galilea, “Tetapi waktu Yesus mendengar, bahwa Yohanes telah ditangkap, menyingkirlah Ia ke Galilea” (4:12). *Kedua*, daerah seberang Sungai Yordan, “Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan” (19:1). *Ketiga*, Yudea, “Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan” (20:17). *Keempat*, Yerusalem, “Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya” (21:1).

## 03

### Allah Benteng Perlindunganku

Mazmur 91:1-12

Banyak negara di dunia memiliki benteng-benteng atau tembok-tembok untuk melindungi negaranya. Tiongkok memiliki Tembok Cina. Sejarah Tembok Besar China dapat dilacak dari awal pembangunannya pada sekitar 700-an tahun sebelum masehi. Pembangunan tembok raksasa ini kemudian dilanjutkan oleh sejumlah kaisar dari berbagai dinasti penguasa daratan Tiongkok hingga 2000 tahun (2 milenium) kemudian. Tembok Besar China adalah rangkaian dinding-dinding raksasa yang memanjang mengikuti bentuk pegunungan Tiongkok Utara yang membentang dari timur ke barat.

Tembok Besar China biasa disebut dengan istilah *wanli changcheng* yang berarti “tembok dengan panjang 10 ribu li.” Pembangunan Tembok Besar China berasal dari tahun 656 sebelum masehi (SM). Semasa periode China kuno itu, tembok besar mulai dibangun dengan tujuan pertahanan: membendung serbuan suku-suku nomaden dari utara China. Renovasi dan penambahan panjang Tembok Besar China kemudian dilanjutkan banyak kaisar dari berbagai dinasti. Renovasi terakhir dengan skala besar dilakukan selama masa Dinasti Ming (1368–1644) dan menjadi proyek infrastruktur raksasa di masa kekaisaran tersebut.

Namun, data tentang masa awal Tembok Besar China dibangun serta panjangnya telah diperbarui, berdasarkan hasil riset terbaru. Data terkini yang dilansir pada 2021 oleh kantor berita pemerintah

Tiongkok, Xinhua, menunjukkan pembangunan Tembok Besar China berawal dari periode 770-221 SM hingga masa kekuasaan Dinasti Ming (1368-1644). Sementara itu, hasil pengukuran terbaru yang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok menyimpulkan panjang Tembok Besar China secara total mencapai 21.196,18 kilometer.

Sejarah Peradaban Lembah Sungai Kuning Hoang Ho Masa Cina Kuno Rangkaian benteng raksasa itu membentang mulai dari pesisir Teluk Bohai (Shanhaiguan) di timur hingga Gurun Gobi (Jiayuguan) di Barat. Letak Tembok Besar China berada di wilayah 15 provinsi, kotamadya, dan daerah otonom di Tiongkok Utara. Sejumlah daerah lokasi Tembok Besar China tersebut adalah Xinjiang, Inner Mongolia (Mongolia Dalam), Gansu, Qinghai, Ningxia, Shaanxi, Shanxi, Hebei, Beijing, Tianjin, Liaoning, Jilin, Henan, Heilongjiang, and Shandong.

Salah satu keajaiban dunia yang ditetapkan Unesco pada 1987 itu termasuk situs warisan dunia yang terus dijaga sekaligus dikonservasi. Xinhua mencatat, pada 2021 memiliki petugas sekitar 6000 orang yang dikerahkan untuk menjaga Tembok Besar China. Masa Pembangunan Tembok Besar China sebenarnya merupakan rangkaian benteng yang menyatu sehingga menjadi bangunan buatan manusia yang terpanjang di dunia. Pembangunan tembok raksasa ini tak hanya memakan waktu 2000 tahun tetapi juga memakan korban setidaknya 1 juta orang pada masa lalu.

Fakta tersebut dibuktikan oleh penemuan banyak sisa-sisa kerangka manusia di bangunan ini oleh arkeolog. Selain itu, ada mitos tentang kepercayaan warga setempat bahwa banyak roh terjebak di Tembok Besar China. Di publikasi resminya, UNESCO menyatakan pembangunan Tembok Besar China menggambarkan kerasnya benturan peradaban komunitas nomaden dengan masyarakat pertanian di zaman China kuno. Tembok Besar China juga menjadi bukti fisik penerapan strategi militer Tiongkok Kuno yang berpadu dengan kemajuan seni dan teknologi arsitektur pada era itu.

UNESCO menilai tembok raksasa Cina memuat makna simbolis yang tak tertandingi dalam sejarah Tiongkok. Karena konstruksinya yang menyiratkan penderitaan, ia menjadi referensi penting dalam sastra Tiongkok, seperti dalam karya-karya "Soldier's Ballad" dari Tchen Lin (200 M) ataupun puisi Tu Fu (712-770), dan novel-novel populer di periode Ming. Diperkirakan pembangunan Tembok Besar

# 04

## Allah Menuntun Kita

Keluaran 13:17-22

Arti menuntun adalah membimbing dengan cara menggandeng tangan. Contoh: seorang ibu menggandeng tangan anak perempuannya ketika menyerang jalan raya. Apa tujuan si ibu menggandeng tangan anaknya? Supaya anak perempuannya bisa selamat sampai seberang jalan, tidak tertabrak kendaraan yang lalu lalang. Selain memiliki arti menggandeng menuntun juga memiliki arti menunjuk atau mengarahkan ke jalan yang benar. Mungkin ada di antara kita pernah salah jalan. Kalau zaman dulu belum ada *google maps* semudah sekarang.

Di zaman teknologi yang berkembang pesat ini, GPS atau *Global Positioning System* semakin banyak dipakai orang. GPS adalah sistem yang terpasang pada ponsel, berfungsi sebagai penunjuk arah. Kalau zaman dulu ketika kita mencari sebuah alamat kita bisa tersesat, bahkan tidak menemukan alamat yang kita tuju. Tapi sekarang dengan GPS, dijamin kita akan sampai ke tujuan.

Dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, Tuhan ingin menuntun, mengarahkan langkah kita, agar kita dapat mencapai tujuan hidup yang telah Dia tetapkan. Namun, tuntunan Tuhan berbeda dengan GPS buatan manusia. Tuntunan-Nya ajaib, Tuhan akan menuntun atau mengarahkan kita ke jalan yang baik. Dia bukanlah Allah yang membuat kita kebingungan.

Tahun 2021 telah berlalu, sekarang kita berada di tahun 2022. Bagaimana rasanya? Apakah ada perbedaannya antara tahun 2021

dengan 2022? Coba sebutkan apa perbedaannya? Menurut kalender lunar Tiongkok, tahun 2021 merupakan tahun kerbau logam. Tahun 2021 merupakan tahun kebangkitan bagi shio tikus. Orang yang lahir pada shio ini dipercaya memiliki kepribadian mudah beradaptasi, memiliki jiwa sosial, dan pintar. Dalam budaya Tiongkok, kerbau adalah hewan yang dihargai karena perannya dalam pertanian. Hewan kerbau dipandang sebagai pekerja keras, positif, dan jujur. Dalam kepercayaan masyarakat Tiongkok, shio seseorang sudah ditetapkan berdasarkan tahun kelahiran. Terdapat 12 shio yang dilambangkan dengan 12 binatang sehingga masing-masing shio akan datang setiap 12 tahun sekali.

Menurut astrologi China, tahun 2022 adalah tahun Macan Air. Katanya, orang-orang yang memiliki shio macan air akan dipenuhi optimisme, keberuntungan, peluang positif, dan kemakmuran. Ini kata para peramal lho, bukan kata Tuhan. Coba tahu nggak Shio mu apa? Kerbau, babi, monyet, kelinci? Shio apa yang paling bagus? Shio apa yang paling hoki? Shio apa yang paling ciamik? Menurutku shiomay!

Ayo sekarang buat keputusan, percaya kepada ramalan atau percaya kepada Tuhan? Shio apapun nggak ngaruh pada iman kita. Keadaan yang diramalkan mau baik mau buruk namun yang kita tahu, janji Tuhan tidak pernah berubah. Allah berjanji akan selalu menuntun kita. Pertanyaannya adalah, kalau Allah berjanji menuntun kita, apakah hidup kita tanpa hambatan? Apakah hidup kita tidak akan ada masalah? Ternyata tetap banyak masalah! Lalu, ngapain kita ikut Tuhan kalau masih banyak masalah?

Slogan atau jargon pegadaian adalah “Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah.” Arti dari slogan ini adalah, pihak pegadaian menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan non-perbankan yang menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan bunga rendah serta sistem yang sederhana. Apakah slogan itu menjamin tidak ada masalah? Misalnya kita menggadaikan *hand phone* merk tertentu dihargai Rp. 1.000.000. Apakah ketika mengambil kembali *hand phone* yang digadaikan lebih murah? Tentu tidak! Ketika menebus barang milik kita sendiri lebih mahal. Ketika menggadaikan kita mendapat uang Rp. 1.000.000, namun ketika mengambil barang yang telah kita gadaikan kita harus menebus Rp. 2.000.000. Apakah ini yang

# 05

## Allah Yang Kuandalkan

Keluaran 15:22-27

Apakah artinya “diandalkan?” Secara sederhana, orang yang dapat diandalkan adalah orang yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Dalam bidang SDM (Sumber Daya Manusia), orang dapat diandalkan orang yang menguasai ilmunya dan mengaplikasikan ilmunya itu secara bertanggungjawab. Namun dalam kenyataan sehari-hari tidak banyak orang yang bisa diandalkan. Sebaliknya banyak orang justru saling mengandalkan sehingga pekerjaan yang dikerjakan tidak bisa dituntaskan secara baik. Dalam menghadapi kehidupan ini harus ada “orang” yang bisa kita andalkan. Hari-hari di depan kita serba tidak menentu.

Beberapa waktu belakangan ini berita mengenai resesi menghantui Indonesia. Namun bukan hanya Indonesia, negara-negara lain juga dihantui oleh bayang-bayang resesi. Kemunculan ketakutan itu dipicu dari polemik tingginya harga minyak dunia, lalu kenaikan harga komoditas hingga invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina. Bayangan tersebut semakin nyata dengan kemunculan inflasi yang menyebabkan suku bunga acuan bank sentral meroket. Sejumlah pakar hingga lembaga dalam bidang perekonomian memprediksi perekonomian global tahun 2023 akan terjun bebas ke dalam jurang resesi. Dampak yang diberikan dari lonjakan inflasi inilah yang akan menyikat habis berbagai sektor ekonomi.



Presiden Joko Widodo menyampaikan proyeksi terhadap situasi perekonomian tahun 2023. Proyek itu disampaikan ketika membuka Rapat Koordinasi Nasional Investasi Tahun 2022 di Jakarta, Rabu 30 November 2022. Joko Widodo, mengatakan, “ahun depan, tahun 2023 ini akan jauh lebih sulit lagi untuk semua negara dan diperkirakan awal tahun depan sudah masuk pada resesi global. Ini yang kita semuanya sekali lagi harus memiliki perasaan yang sama.” Lebih lanjut Jokowi menegaskan, “Saat ini investasi dan investor menjadi rebutan semua negara. Sebab, semua negara ingin ada arus modal masuk. Karena kalau gak ada tambahan arus modal masuk, perputaran uang tidak akan terjadi pertumbuhan.” Kunci untuk mengatasi krisis tersebut semua pihak harus bekerja lebih keras lagi.

Kita tahu bahwa ancaman resesi ini memiliki dampak yang sangat besar bagi negara maupun masyarakatnya. Kita akan dihadapkan dengan keputusan yang mungkin berdampak pada perekonomian kita. Oleh karena itu, dengan kita menyiapkan diri dengan baik niscaya kita dapat bersikap tenang dan dapat bertahan mencari solusi jika kemungkinan buruk terjadi. Peristiwa-peristiwa seperti ini yang kerap kali membuat semua orang kelimpungan bagaimana bisa bertahan dalam ancaman resesi.

Padahal kenyataannya sesuatu yang dilakukan secara buru-buru atau instan biasanya hanya berdampak sesaat. Kepanikan-kepanikan ini lah yang membuat beberapa dari kita mungkin langsung ingin menjual seluruh kepemilikan aset yang sudah di investasikan karena takut harganya turun atau lain sebagainya. Cara yang sebenarnya yang harus dilakukan ialah bagaimana kita bisa mengelola aset yang sudah dimiliki itu dengan baik.

Apakah prediksi-prediksi tahun 2023 membuat kita takut? Ya tentu kita takut! Mengapa kita takut? Karena akan menghadapi resesi ekonomi. Apakah resesi itu sudah terjadi? Belum kan? Nah ketakutan yang berlebihan itu akan menggerogoti iman kita. Apakah kita masih percaya bahwa Allah bisa kita andalkan?

Ada peribahasa, “Habis gelap, terbitlah terang.” Makna dari peribahasa ini adalah setiap orang akan mengalami masa-masa sulit, tetapi juga akan merasakan masa-masa yang menyenangkan. Habis Gelap Terbitlah Terang adalah buku kumpulan surat yang ditulis Raden Ajeng Kartini, seorang pahlawan perempuan Indonesia. Kartini

# O6

## **Hidup Dalam Dosa, Penderitaan yang Mengerikan**

Yohanes 5:1-14

Tahun 2009 ada berita viral, seorang dukun cilik bernama Ponari berasal dari Jombang Jawa Timur. Ponari dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dengan cara minum air yang dicelupi oleh batu ajaib. Batu ajaib itu dimilikinya ketika desa tempat tinggalnya dilanda hujan deras disertai petir. Ponari yang saat itu kelas tiga SD, sedang bermain hujan-hujan bersama teman-temannya. Dia selamat dari sambaran petir dan mendapatkan batu sakti yang dipercayai bisa mengobati segala penyakit.

Kehebatan Ponari membuat gempar warga Jombang. Berita viral sampai ke berbagai daerah. Banyak orang datang berbondong-bondong untuk berobat kepadanya. Penghasilan si dukun cilik ini tergolong fantastik mencapai miliaran rupiah. Namun perjalanan hidup Ponari tidak berjalan mulus, perdukunannya makin lama makin sepi dan akhirnya tidak ada lagi orang yang datang kepadanya untuk berobat. Uang milyaran yang ia miliki pun habis. Bahkan Ponari sempat mengalami kesulitan membayar SPP ketika SMP.

Orang yang memiliki penyakit, apa lagi penyakitnya parah pasti ingin sembuh. Kalau bisa dengan jalan pintas tanpa membayar biaya yang mahal. Seseorang yang memiliki penyakit parah lalu ada cara mudah bisa diobati, pasti akan menyenangkan. Batu Ajaib dijelupkan ke dalam air, orang yang meminumnya bisa sembuh, bukankah ini

sangat mudah tidak perlu resep dokter. Menarik bukan! Orang lebih suka berobat ke dukun daripada ke dokter. Mengapa? Berobat ke dukun biayanya relatif lebih murah, lebih praktis dan gak pakai ribet daripada ke dokter biayanya mahal dan harus menebus resep.

Dalam Yohanes 5:1-14, dikisahkan ada seorang lumpuh sudah 38 tahun. Suatu hari Tuhan Yesus berada di kota Yerusalem. Di dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, namanya Bethesda. Bethesda artinya, Rumah Anugerah atau Rumah Kasih. Kolam Bethesda memiliki banyak fungsi. Di antaranya sebagai tempat dilaksanakannya ritual pembaptisan agama Yahudi. Tempat itu juga menjadi pemujaan dewa Asklepius. Asklepius dipercayai sebagai dewa kesehatan dan kesembuhan bagi orang Yunani. Lebih dari 400 lokasi dibangun tempat pemujaan dewa Asklepius. Di lokasi kolam Bethesda juga dibangun dewa Asklepius.

Di sekitar kolam terdapat lima serambi atau ruangan yang cukup besar. Ruangan tersebut seperti bangsal untuk berbaring orang-orang yang menderita berbagai penyakit. Orang-orang yang buta, timpang dan lumpuh. Mereka satu persatu menantikan guncangan air kolam itu. Ayat 4 menjelaskan, “Sebab sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan menggoncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah goncangan air itu, menjadi sembuh, apapun juga penyakitnya.” Apapun penyakitnya sembuh. Luar biasa!

Siapa cepat dapat. Orang-orang yang sakit pada antre di pinggir kolam, mengharapkan kesembuhan secara ajaib. Orang pertama kali yang berhasil masuk ke dalam kolam saat airnya goncang jenis penyakit apapun sembuh. Dari sekian banyak pasien yang antre terdapat seorang lumpuh selama 38 tahun. Si lumpuh pun memiliki keyakinan, “Kalau saya masuk ke kolam itu pasti saya sembuh.” Tetapi dia selalu kalah bersaing dengan pasien-pasien lainnya. Usaha si lumpuh untuk bisa masuk ke kolam sia-sia, selalu kedahuluan orang lain. Keterbatasan fisiknyalah yang membuat lamban bergerak.

Orang timpang gerakanya lebih cepat daripada orang lumpuh. Demikian juga orang buta lebih cepat gerakanya. Alkitab menjelaskan orang pertama yang berhasil masuk ke kolam sembuh. Bisa jadi ketika kolam digoncang yang masuk ke kolam 10 orang karena cepet-cepetan tapi yang sembuh hanya satu yang paling duluan. Bila yang timpang dan yang buta sudah terlanjur menjebur ke kolam dan tidak

# 07

## Ketika Allah Tak Terpahami

Yesaya 55:8-9

C.S Lewis, seorang teolog dari Inggris mengatakan, “masalah penderitaan” merupakan senjata yang ampuh bagi kaum atheis untuk menyerang iman Kristen. Mereka sering melontarkan pertanyaan, “Bagaimana mungkin Tuhan yang penuh kasih setuju dengan perang, penyakit, kesakitan, dan kematian, terutama terhadap mereka yang tidak bersalah? Bukankah hal ini berarti Allah tidak mempunyai belas kasih kepada manusia, karena mengizinkan hal-hal negatif mengerikan itu terjadi. Allah sama sekali tidak berkuasa. Allah berpangku tangan, membiarkan manusia ciptaan-Nya menghadapi itu semua. Hal ini berarti, Alkitab salah dalam menempatkan Dia sebagai Allah yang penuh kuasa dan kasih.

Bukankan kita juga seringkali kita bertanya, “Mengapa Tuhan membiarkan penderitaan, kemiskinan, kesedihan, penyakit, kematian, dan lain sebagainya?” Sebenarnya pertanyaan ini bila dicermati, antara protes dengan bertanya kepada Tuhan tipis bedanya. Seringkali kita berpendapat, jika Allah itu baik, seharusnya tidak ada penderitaan-penderitaan yang menimpa manusia. Mazmur 14:1 menjelaskan, “Orang bebal berkata dalam hatinya: ‘Tidak ada Allah.’”

Sekalipun dari zaman ke zaman, banyak kejahatan terjadi tapi kebaikan Allah lebih banyak kepada umat-Nya. Kita diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang memiliki pikiran berbeda dengan binatang. Kita harus menggunakan pikiran untuk berpikir positif. Seorang pendeta

dari Amerika bernama Justin Vollmar, membuat sebuah pengakuan bahwa dirinya memilih menjadi seorang atheis. Pilihan ini diambil Vollmar karena merasa kekristenan penuh dengan ketidakadilan. Dia membuat beberapa video untuk membantu orang-orang Kristen dengan ungkapan “membebaskan diri dari tradisi dan takhayul.”

Vollmar, kecewa karena dia melihat kekecewaan. Dia kecewa dengan Tuhan? Jika seseorang melihat hidupnya begitu banyak masalah, segala hal yang diupayakan tidak pernah berhasil, dan seakan-akan Tuhan membiarkan atau bahkan menimpakan semua hal itu atas hidupnya. Situasi yang buruk bisa menimbulkan rasa kecewa kepada Tuhan, lalu orang itu meninggalkan Tuhan.

David Flood, seorang misionaris asal Swedia, mengalami kekecewaan yang mendalam sehingga dia meninggalkan Tuhan. David Flood bersama istrinya, Svea memberitakan Injil di Zaire, Afrika. Pada tahun 1921. Dia membawa bayinya yang pertama mereka yang berusia dua tahun. Dalam perjalanan anaknya terkena penyakit malaria. Ketika mereka tiba di sebuah desa, tidak diizinkan memasuki desa itu. Kepala suku berkata, “Tidak boleh ada orang kulit putih masuk ke desa, dewa-dewa kami akan marah,”

Namun, David dan Svea berhasil melewati daerah lain lalu mendirikan pondok dari lumpur di hutan. Setelah beberapa bulan, mereka menderita kekurangan gizi parah dan jarang berhasil berhubungan dengan penduduk desa. Setelah lewat enam bulan, Flood berpikir untuk pulang. Svea istri Flood terserang malaria. Svea sedang hamil dan terserang malaria, membuat kondisinya semakin memburuk di tengah-tengah kehamilannya. Svea berhasil melahirkan seorang bayi perempuan, tetapi kondisi semakin lemah. Setelah melahirkan ia berjuang meregang nyawa.

David Flood sangat terpukul dengan kematian Svea. Ia menguburkan Svea di tanah yang jauh dari kampung halaman. Saat itulah, memuncak kekecewaan yang sangat dalam di hatinya kepada Tuhan. Flood berseru, “Tuhan, mengapa Kau izinkan ini terjadi? Bukankah kami datang untuk memberikan hidup kami dan melayani Engkau? Istriku sekarang telah tiada. Anak sulungku baru berumur 3 tahun dan nyaris tidak terurus, apalagi si kecil yang baru lahir. Setahun kami ada di hutan dan hanya berhasil memenangkan seorang anak kecil yang tidak cukup memahami berita Injil. Tuhan mengecewakan

# 08

## Jangan Menyerah

Yesaya 40:29-31

Ada orang mengatakan, kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Kalimat ini bisa membangkitkan semangat seseorang dalam berusaha dan diharapkan dapat bangkit dari kegagalan dan meraih kesuksesan. Ibarat dua sisi mata koin, kesuksesan dan kegagalan selalu berjalan beriringan. Salah satunya akan membayangi yang lainnya, apakah itu kegagalan ataukah kesuksesan. Artinya ketika kita melihat peluang kesuksesan, maka di balik peluang itu ada kegagalan. Begitu juga sebaliknya. Makna pepatah “kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda” merupakan mindset yang harus ditanamkan bahwa jangan takut dengan kegagalan. Karena di balik kegagalan ada kesuksesan yang menanti.

Kegagalan dapat dikatakan sebagai suatu hal yang terjadi karena ketidaksesuaian suatu target atau tujuan yang ingin dicapai dengan suatu hasil dari usaha yang telah dilakukan. Sedangkan kesuksesan dapat dikatakan sebagai suatu hasil dari kinerja yang telah dilakukan yang sesuai dengan target atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Ketika kegagalan tersebut datang menghampiri anda dalam menjalankan suatu kegiatan seperti misalnya pada saat menjalankan bisnis yang sebenarnya anda tidak boleh berlarut-larut dalam keterpurukkan. Seperti yang kita ketahui bahwa ketika menjalankan suatu hal baik itu bisnis maupun hal lain tidak seharusnya bersikap untuk mudah putus asa dan menyerah.

Di mana seharusnya kita harus bersikap pantang menyerah, terus memperbaiki dan memperbaiki kembali agar kalimat yang menyatakan kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda tersebut dapat terjadi dan terbukti kebenarannya. Kita harus berpikir positif, memaknai kegagalan sebagai kesuksesan yang tertunda. Memang menerima kegagalan sebagai kesuksesan yang tertunda adalah hal yang sulit diterima. Karena pada umumnya ketika mengalami kegagalan, seseorang lebih fokus pada hasil kegagalannya. Padahal ketika mengalami kegagalan, maka di situ ada sebuah makna atau pesan hidup yang akan membuat seseorang menjadi jauh lebih baik ke depannya.

Lantas bagaimana memaknai kegagalan yang benar? *Pertama*, kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda jika yakin bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya. Untuk meyakinkan diri sendiri bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya itu cukup sulit. Akan tetapi itu tidak akan menjadi masalah jika anda mampu mengendalikan emosi sehingga mampu melihat kegagalan secara proposional dan menempatkan pada pandangan yang benar. Perlu diingat bahwa kesempatan dalam meraih kesuksesan dapat datang kapanpun asalkan anda mau meraihnya.

*Kedua*, kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda jika yakin bahwa ketidakberhasilan tidak selalu gagal. Ketidakberhasilan dan kegagalan memiliki makna yang berbeda dalam beberapa hal. Di mana jika anda tidak berhasil dalam mengupayakan sesuatu yang anda kerjakan, itu berarti bahwa anda hanya sekedar tidak berhasil dalam upaya mengerjakan sesuatu tersebut. Perlu berhenti berpikir negatif terhadap kejadian yang membuat kita gagal. Kalau kita gagal, bukan sesuatu yang buruk. Selain itu perlu diingat bahwa kegagalan pada saat ini tidak memiliki pengaruh apa-apa terhadap keberhasilan di masa yang akan datang. Kecuali jika kita membiarkan perasaan negatif yang melemahkan dan menghilangkan semangat anda untuk sukses.

*Ketiga*, kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda jika anda mengerti bahwa itu semua hanya masalah waktu. Mengapa demikian? Dalam meraih kesuksesan seseorang harus bersikap sabar. Di mana pada dasarnya meraih kesuksesan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Kita harus yakin dan tetap bertahan pada arah yang benar dengan usaha yang maksimal untuk meraih kesuksesan. Ingatlah kesuksesan ini hanyalah masalah waktu, waktu di mana kita harus segera bangkit

# 09

## Menghadirkan Yesus Dalam Keluarga

Yohanes 2:1-11

Orang hidup tidak bisa lari dari kenyataan. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menghadapi masalah. Bahkan kadang kala masalah datang silih berganti. Ada pepatah, “Sudah jatuh tertimpa tangga pula.” Pepatah ini gambaran dimana seseorang mendapatkan masalah atau kesulitan yang bertubi-tubi. Kita sebagai orang percaya, masalah yang diijinkan Tuhan dalam kehidupan ini tujuannya adalah agar kita “naik kelas.” Kita mengiring Tuhan seperti anak-anak sekolah harus naik kelas. Kita bisa menjadi pribadi yang lebih kuat.

Tema yang kita renungkan adalah, “Menghadirkan Yesus Dalam Keluarga.” Mungkin ada yang bertanya tentang tema ini, “Loh, bukankah Yesus adalah Allah Mahahadir?” Benar juga sih pertanyaan itu. Allah bukan hanya Mahahadir, Allah juga Mahatahu dan Mahakuasa. Jadi, untuk menyatakan kalau Allah itu Mahahadir sama dengan mengatakan bahwa Allah hadir di semua tempat.

Bisa dipertanyakan lagi, “Kalau Tuhan Yesus hadir di dalam keluarga, apakah Tuhan Yesus diberi tempat untuk memimpin keluarga. Apakah Tuhan Yesus dijadikan kepala keluarga?” Nah, ini yang perlu kita renungkan ulang. Kalau Tuhan Yesus diberi kesempatan memimpin keluarga, ketika keluarga kita mengalami kesulitan, kita tidak akan panik. Keluarga-keluarga Kristen perlu belajar bagaimana



cara mengatasi masalah dari Pernikahan di Kana. Ada tiga pelajaran penting yang berharga untuk kita terapkan dalam keluarga.

*Pertama*, setiap keluarga pasti menghadapi banyak masalah. Kita perhatikan ayat 3, “Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: “Mereka kehabisan anggur.” Peristiwa ini masih dalam suasana pesta pernikahan, suasana sukacita. Pesta pernikahan bagi orang Israel biasanya berlangsung 7 hari. Menurut para penafsir diperkirakan, pernikahan baru berlangsung tiga hari, berarti masih empat hari lagi.

Coba bayangkan! Pernikahan sedang berlangsung, pesta belum selesai tapi pasangan suami istri ini sudah menghadapi masalah. Apa masalahnya? Mereka kehabisan anggur. Minuman anggur dalam tradisi Israel merupakan lambang: sukacita, kehangatan dan penghormatan kepada para tamu yang hadir. Apabila dalam suatu pesta, kekurangan minuman anggur, maka sangat memalukan bagi tuan rumah. Tuan rumah dianggap tidak menghormati dan tidak mampu menjamu para tamu yang hadir.

Bagaimana reaksi saudara, ketika saudara menghadiri suatu pesta pernikahan, begitu saudara sampai di tempat pesta pernikahan, minuman habis, makanan juga sudah habis. Padahal saudara sudah memasukkan amplop ke kotak, untuk sumbangan bagi orang yang sedang menikah itu. Saudara bilang apa? “Puji Tuhan, haleluya saya tidak kebagian makanan.” Saya rasa saudara tidak mungkin ngomong gitu. Bisa dipastikan saudara ngegisip dengan tamu-tamu yang lain, “Bagaimana sih panitianya. Masa kita nggak kebagian apa-apa. Wah... pasti perhitungannya salah. Dasar pengiritan, dasar pelit.” Ada macam-macam komentar negatif muncul menghakimi tuan rumah dan panitia pernikahan.

Saya menikah tanggal. 06 November 1998, waktu itu sedang terjadi krismon (krisis moneter). Kerusuhan Mei 1998, merupakan kerusuhan rasial terhadap etnis Tionghoa yang terjadi di Indonesia pada 13-15 Mei, khususnya di Ibu Kota Jakarta, namun juga terjadi di beberapa daerah lain. Kerusuhan ini diawali oleh krisis finansial Asia dan dipicu oleh tragedi Trisakti di mana empat mahasiswa Universitas Trisakti ditembak dan terbunuh dalam demonstrasi 12 Mei 1998. Hal inipun mengakibatkan penurunan jabatan Presiden Soeharto, serta pelantikan B. J. Habibie menjadi Presiden ke-3.

# 10

## Memiliki Lidah dan Telinga Seorang Murid

Yesaya 50:4

Socrates (470-399 SM) adalah filsuf Yunani klasik (Athena) yang dianggap sebagai salah seorang pendiri filsafat Barat, dan sebagai filsuf moral pertama dari tradisi pemikiran etis Barat. Sokrates merupakan salah satu pemikir antroposentrisme yang hidup pada masa Yunani Klasik. Pemikiran filsafat Sokrates bertujuan untuk mengenal manusia dengan memahami alam semesta melalui teori. Di dalam setiap karyanya, Socrates sering menyelipkan kata-kata bijak yang menginspirasi banyak orang. Socrates berkata, “Jika engkau menginginkan kebaikan, segeralah laksanakan sebelum engkau mampu. Tetapi jika engkau menginginkan kejelekan, segeralah hardik jiwamu karena telah menginginkannya.”

Suatu hari salah seorang muridnya menyampaikan pesan kepadanya. Konon kata muridnya ada orang yang menjelek-jelekan Socrates. Lalu Socrates memberi nasehat kepada muridnya, “Tunggu dulu, sebelum kamu memberitahu sesuatu kepada saya. Saya ingin kamu menyaring dulu pesan itu melalui tiga saringan. Saringan *pertama* adalah kebenaran. “Apakah kamu yakin, bahwa apa yang akan kamu katakan kepada saya adalah benar?” Murid Socrates menjawab, “Saya hanya mendengar dari orang lain dan ingin memberitahukan kepada bapak.” Socrates menjawab, “Jadi, kamu tidak tahu apakah hal itu benar atau tidak.”

Saringan *kedua* adalah kebaikan. “Apakah yang akan kamu katakan kepada saya adalah sesuatu yang baik?” Murid Socrates kembali menjawab, “Tidak pak, sebaliknya, mengenai hal yang buruk. Karena orang itu katanya menjelek-jelekan bapak.” Socrates menegaskan, “Jadi, kamu ingin mengatakan kepada saya sesuatu yang buruk?”

Saringan *ketiga* adalah kegunaan. “Apakah berita yang akan kamu sampaikan kepada saya berguna buat saya?” Murid Socrates menjawab, “Tidak pak!” Socrates kembali menegaskan, “Kalau begitu, jika apa yang akan kamu sampaikan kepada saya tidak benar, tidak baik, dan tidak berguna bagi saya, mengapa kamu ingin menceritakan kepada saya?”

Dialog antara Socrates dengan muridnya dapat kita petik hikmahnya. Apa hikmahnya? Berhati-hatilah ketika menyampaikan pesan kepada orang lain. Sebelum pesan disampaikan hendaknya dipikir dan disaring dulu. Apakah pesan yang akan kita sampaikan kepada orang lain benar, baik dan berguna? Setiap hari banyak berita yang kita dengar, tetapi tidak semua berita itu benar, baik dan berguna.

Murid adalah seorang pembelajar yang mengikuti ajaran sang guru lalu menyebarkannya apa yang diajarkan gurunya kepada orang lain. Tetapi, menjadi murid Kristus lebih dari sekedar itu. Ia harus menjadi pengikut-Nya, pergi ke mana Dia memimpin. Dia melakukan apa pun yang diperintahkan, tak peduli harga atau risiko yang harus ditanggung. Kemuridan merupakan sebuah cara hidup. Menjadi seorang murid menyangkut penyerahan diri secara total kepada Yesus.

Murid dalam bahasa Inggris adalah *disciple*. Istilah ini pertama kali digunakan dalam konteks Perjanjian Baru. Dalam dunia kuno, seorang murid adalah seorang pengikut setia dari seorang guru. Konsepnya berbeda dengan murid di era modern sekarang ini, seorang yang belajar di sekolah. Seorang murid di zaman Alkitab secara aktif meniru kehidupan dan pengajaran gurunya. Itu merupakan suatu pilihan untuk berguru, hingga sang murid menjadi sama seperti gurunya. Murid dalam bahasa Inggris juga digunakan kata *discipulus* yang berarti seorang *learner* (pelajar). Kata yang lebih umum digunakan dalam bahasa Inggris adalah *student* (siswa). Seorang murid adalah orang yang belajar dari seorang guru.

Istilah Yunani bagi murid di dalam Perjanjian Baru adalah *mathetes*, artinya lebih dari sekedar “pelajar.” Seorang murid adalah

# 11

## Yang Hilang Ditemukan

Lukas 19:1-10

John Davison Rockefeller, lahir pada tanggal 8 Juli 1839, meninggal tanggal 23 Mei 1937. Rockefeller adalah seorang pebisnis Amerika Serikat. Ia memiliki perusahaan minyak yang bernama Standard Oil, yang menjual minyak di Amerika Serikat pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Ia merupakan miliarder pertama dalam sejarah dunia dan dianggap sebagai orang terkaya dalam sejarah Amerika. Namun di balik kesuksesannya, Rockefeller diserang penyakit yang mengerikan yang mengganggu pencernaannya. Akibat penyakit tersebut, rambutnya rontok semua. Bahkan alis matanya pun ikut rontok. Bulu matanya tinggal sedikit. Menurut dokter, ia menderita alopecia, botak yang sering kali didahului oleh ketegangan saraf.

Banyak orang berpikir, kehidupan Rockefeller bahagia. Dengan uangnya yang banyak itu, dia bisa membeli apa saja, Bisa pergi kemana saja. Ternyata, kehidupan Rockefeller sangat mengesankan. Dokter menganjurkan makan biskuit dan minum susu. Orang kaya raya tetapi makannya dibatasi oleh dokter demi kesehatannya. Rockefeller memiliki banyak pengawal pribadi selama 24 jam. Tapi, dia mengalami ketakutan dan susah tidur. Tidak bisa tersenyum, dan tidak bisa merasakan kenikmatan apa-apa. Bahkan Rockefeller sangat membeci diri sendiri. Bahkan Rockefeller tidak memiliki gairah hidup. Ternyata uangnya yang trilyunan itu tidak bisa membuatnya bahagia. Dokter

memprediksi hidupnya hanya sampai 54 tahun. Koran-koran Amerika sudah mempersiapkan tulisan-tulisan untuk menyambut kematiannya.

Hidup Rockefeller selalu dihantui ketakutan. Dalam keadaan yang memprihatinkan, Rockefeller merenungkan hidupnya, “Jika saya mati, saya tidak akan membawa apa-apa.” Dalam kondisi seperti itu, Rockefeller bertobat dan mengakui dosa-dosanya, ia percaya kepada Tuhan Yesus. Sejak saat itu, hidupnya mulai berubah. Kesehatannya pulih kembali. Dan dia banyak membantu gereja dan membantu orang-orang miskin. Rockefeller bisa menikmati hidupnya setelah bertobat. Dokter memprediksi umurnya hanya sampai 54 tahun tapi ternyata salah. Rockefeller bisa menjalani hidup sampai usia 98 tahun.

Apa yang dialami oleh Rockefeller, hampir mirip dengan kisah kehidupan Zakheus. Profesinya sebagai pemungut cukai, dia memiliki jabatan yang cukup tinggi. Zakheus sebagai kepala pemungut cukai, mengepalari beberapa kantor pajak di Yerikho. Zakheus artinya “suci.” Namun demikian masyarakat Yahudi membencinya. Dia dianggap sebagai pengkhianat bangsanya sendiri, menjadi antek pejabat Romawi.

Istilah pemungut cukai kerap muncul dalam Perjanjian Baru. Setidaknya dicatat sebanyak 21 kali. Mengapa kehadirannya menjadi kontroversi bagi masyarakat Yahudi? Adakah yang salah dengan pekerjaan tersebut? Pajak merupakan iuran wajib yang harus dibayar dari rakyat kepada negara tanpa *kontraprestasi* secara langsung dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Dari perolehan pajak sebagai sumber pendapatan negara, maka negara bisa melakukan pembiayaan untuk pengeluaran dan pembangunan negara. Hal ini juga bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perkembangan ekonomi negara.

Alkitab pun memberikan gambaran mengenai aktivitas pajak di tengah bangsa Yahudi. Beberapa ayat menulis agar orang Yahudi memberikan pajak pada pemerintah. Salah satu di antaranya terdapat dalam Matius 22:17-21. Ketika orang Farisi bertanya kepada Yesus sebuah pertanyaan, “Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Lalu kata Yesus kepada mereka: “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.”

# 12

## Tuhan Menolongku dan Menghapuskan Kehinaanku

Lukas 1:5-25

Indonesia merupakan negara pronatalis. Pronalis artinya suatu kebijakan yang mendukung kelahiran. Bila pasangan suami istri tidak memiliki keturunan maka ada tekanan dari masyarakat agar segera memiliki anak. Jika pasangan suami istri tidak memiliki anak, maka pernikahan mereka dinilai tidak sempurna. Menurut pandangan umum, kehadiran keturunan atau dalam sebuah keluarga dianggap sebagai pelengkap kebahagiaan suami dan istri. Masyarakat memaknai kehadiran seorang anak sebagai harapan dan generasi penerus bagi pasangan suami dan istri.

Perempuan yang mandul dianggap menjadi salah satu sumber penderitaan dan kesedihan yang mendalam bagi sebuah keluarga. Oleh karena berbagai usaha akan dilakukan oleh pasangan suami istri supaya bisa ke luar dari situasi yang mungkin tidak pernah mereka pikirkan sebelumnya. Budaya-budaya tertentu, menganggap bahwa kegagalan memiliki keturunan kerap kali dipandang sebagai kesalahan pihak perempuan. Praktik budaya yang dikenal sebagai budaya patriarki yang menindas perempuan tersebut seolah mendapatkan legitimasi dan dukungan Alkitab.

Lukas 1:5-25, menceritakan tentang pasangan suami istri namanya Zakaria dan Elizabet. Zakaria artinya “Tuhan mengingat.” Sedangkan Elizabeth artinya “Tuhanku adalah kelimpahan.” Bila dua

nama suami istri itu digabung menjadi “Allahku mengingat penuh dengan kelimpahan.” Namun sampai usia lanjut, Zakaria dan Elisabet menghadapi masalah, mereka tidak memiliki keturunan. Hal ini dijelaskan ayat 7, “Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya.”

Pada zaman Perjanjian Lama, peran perempuan atau istri yang paling penting adalah melahirkan banyak anak untuk menambah jumlah anggota keluarga besar. Dalam Kejadian 24:60 dijelaskan, “Dan mereka memberkati Ribka, kata mereka kepadanya: “Saudara kami, moga-moga engkau menjadi beribu-ribu laksa, dan moga-moga keturunanmu menduduki kota-kota musuhnya.” Ayat ini menunjukkan bahwa kelangsungan hidup komunitas bergantung pada kesuburan seorang perempuan.

Masyarakat pada zaman Perjanjian Lama, memiliki pandangan bila seorang istri tidak memiliki anak seringkali mendapat tekanan sosial. Di Mesopotamia, perkawinan tanpa kehadiran seorang anak sering dianggap sebagai penolakan para dewa karena dosa yang telah dilakukan oleh si perempuan. Perempuan mandul harus berdoa kepada dewi bulan (*moon-god*). Permohonan doa dinaikkan sebagai permintaan untuk pendamaian dari dosa supaya diberikan keturunan. Doa yang sama ditujukan kepada dewi Ishtar oleh istri atau pasangan suami istri berisi janji kepada para dewa dengan harapan mereka akan segera memperoleh keturunan.

Alkitab tidak menjelaskan secara rinci sudah berapa lama Zakharia dan Elisabet berdoa minta keturunan. Tak heran keluarga ini mendapat tekanan, cibiran, hinaan dan olokan dari masyarakat di sekitarnya. Dalam budaya Israel seorang wanita yang tidak melahirkan anak dianggap sebagai kutukan dari Tuhan. Bahkan terdapat pandangan yang ekstrim, jika perempuan tidak memiliki keturunan, perempuan tersebut dihukum Tuhan, dan dianggap perempuan berdosa. Yang lebih parah lagi ada pandangan, bahwa perempuan yang tidak memiliki anak menjadi aib bagi keluarga. Pandangan demikian menimbulkan stigma negatif bagi pasangan suami istri seumur hidup. Di kalangan Yahudi seorang wanita yang mandul bisa dikucilkan.

Elisabet adalah isteri seorang imam, Elisabet harus menanggung aib. Apa arti aib? Aib artinya cela atau noda. Orang yang memiliki aib akan dipandang hina, rendah, buruk, dan keji oleh masyarakat. Jadi,

## **BIOGRAFI PENULIS**

David Sarju Sucipto, lahir di Salatiga, 28 Februari 1965. Gembala jemaat di Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Kalimalang, Bekasi. Menyelesaikan S1 (S.Th.) di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, Bandung tahun 1995. Kemudian menyelesaikan program Master of Divinitas (M.Div.) tahun 2005 dan Magister Teologi (M.Th.) tahun 2010 di Sekolah yang sama. Gelar Doktor Ministry (D.Min.) diselesaikan tahun 2008 di Sekolah Keguruan dan Teologi Jakarta. Menyelesaikan Doktor Teologi di sekolah yang sama pada tahun 2022. Mengajar Homeletika dan eksposisi Alkitab Perjanjian Baru di Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Nusantara Jakarta.





# 12 KHOTBAH EDUKATIF DAN INSPIRATIF

**K**hotbah seorang gembala jemaat memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pertumbuhan rohani jemaat. Tugas seorang gembala identik dengan pemberita Firman atau berkhotbah. Khotbah yang baik dan benar adalah khotbah berbentuk pengajaran. 2 Timotius 3:16-17 menegaskan "Firman Tuhan mengatakan, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik."

Firman Tuhan memiliki empat fungsi yakni, mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik jemaat ke jalan yang benar. 12 khotbah Edukatif dan Inspiratif ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Semoga 12 khotbah Edukatif dan Inspiratif ini menjadi bacaan yang mengedukasi dan dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca.



**literasi nusantara**



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018  
✉ penerbitlitnus@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📧 @litnuspenerbit  
📱 literasinusantara\_  
☎ 085755971589

Agama

U+17

